

ABSTRAK

St. Holishah, 2022, *Strategi Kepala Madrasah dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana dan Prasarana di MI. Tarbiyatul Islamiyah Konang Galis Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Waqiatul Masrurah, M.Si.

Kata Kunci : *Strategi Kepala Madrasah, Keterbatasan Sarana dan Prasarana*

Penelitian ini dilatarbelakangi pada ketertarikan peneliti terhadap Strategi Kepala Madrasah dalam mengatasi Keterbatasan Sarana dan Prasarana di MI. Tarbiyatul Islamiyah Konang Galis Pamekasan yang mana kepala madrasah memiliki peran penting dalam mengembangkan madrasah menjadi lebih baik lagi. Melihat hal tersebut maka peneliti tertarik bagaimana strategi dan ide-ide kreatif kepala madrasah dalam mengimplementasikannya, sehingga keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan di madrasah tersebut bisa teratasi dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, faktor apa saja yang menyebabkan keterbatasan sarana dan prasarana di MI. Tarbiyatul Islamiyah Konang Galis Pamekasan. *Kedua*, bagaimana strategi Kepala Madrasah dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana di MI. Tarbiyatul Islamiyah Konang Galis Pamekasan, dan *ketiga*, apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dialami Kepala Madrasah dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana di MI. Tarbiyatul Islamiyah Konang Galis Pamekasan. Sehingga dari fokus penelitian disini peneliti berharap dapat menemukan jawaban atas penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, sedangkan jenis observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan. Informannya adalah kepala madrasah, waka bidang sarana dan prasarana, dan guru MI. Tarbiyatul Islamiyah Konang Galis Pamekasan. Kemudian data tersebut dianalisis dengan analisis kualitatif deskriptif, kemudian seluruh data dapat dicek keabsahannya dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, faktor penyebab keterbatasan sarana dan prasarana di MI. Tarbiyatul Islamiyah Konang Galis Pamekasan adalah adanya lahan dan ketersediaan dana yang minim sehingga berdampak pada ketersediaan/pengadaan sarana dan prasarana menjadi terhambat. *Kedua*, Strategi Kepala Madrasah dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana di MI. Tarbiyatul Islamiyah yaitu, dengan menumbuhkan kesadaran ustad/ustadzah dalam penanganan siswa, mendayagunakan sarana dan prasarana yang ada, pembelajaran di luar kelas, serta semua guru yang sertifikasi menyumbangkan sebagian pendapatnya yakni sebesar Rp. 500.000,00 / tahun kepada bendahara yaitu Bapak Junaidi, S.Pd sebagai dana untuk pengembangan sarana dan prasarana pendidikan di MI. Tarbiyatul Islamiyah. *Ketiga*, faktor pendukung dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana yaitu, adanya manajemen keuangan yang baik, kerja sama dan kekompakan guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar, dan didukung juga oleh kedermawanna guru sertifikasi dalam

pengalokasian dana sarana dan prasarana pendidikan di MI. Tarbiyatul Islamiyah Konang Galis Pemeksan. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya yaitu: minimnya lokasi dan ketersediaan dana karena jarang mendapatkan bantuan. Sehingga dalam hal ini madrasah harus memaksimalkan alokasi dana yang terbatas kedalam skala prioritas pengelolaan sarana dan prasarana yang vital penggunaannya.